



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lewolema

Faransiska Kewa Mao^{1*}, Brigita Elisabet KR Uran², Maria Fatima Bongi Beribe³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka

Email: farsykewaa@email.com¹, uranbrigita@gmail.com², fatimaberibe49@gmail.com³

Penulis Korespondensi: farsykewaa@email.com

Abstrak: Kemajuan teknologi digital telah mengubah pelaksanaan pembelajaran di berbagai satuan pendidikan, termasuk di SMA Negeri 1 Lewolema. Meskipun fasilitas pendukung seperti proyektor, komputer, dan akses internet sudah tersedia, pemanfaatannya belum dilaksanakan secara teratur dan merata pada setiap pertemuan. Di sisi lain, minat belajar siswa kelas XI secara umum masih berada pada kategori cukup dan memerlukan peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa kelas XI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Populasi berjumlah 66 siswa, dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas, serta dokumentasi untuk data pendukung. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Besarnya kontribusi pengaruh adalah sebesar 42,4%, sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti penggunaan media digital yang optimal, bervariasi, dan konsisten dapat meningkatkan minat belajar siswa secara keseluruhan.

Kata kunci: Media Digital; Minat Belajar; Pembelajaran Digital; Siswa; Teknologi Pendidikan.

Abstract: Advances in digital technology have transformed the implementation of learning in schools, including at SMA Negeri 1 Lewolema. Although supporting facilities such as projectors, computers, and internet access are available, their utilization has not been carried out consistently in every learning session. Meanwhile, the overall learning interest of eleventh-grade students is still at a sufficient level and needs improvement. This study aims to determine the effect of digital learning media use on the learning interest of eleventh-grade students. This research applies a quantitative approach with a descriptive correlational design. The population consisted of 66 students, and all were taken as samples using the total sampling technique. Data were collected using questionnaires that had been tested for validity and reliability, as well as documentation for supporting data. Data analysis used descriptive statistics and simple linear regression. The results showed that digital learning media has a positive and significant effect on learning interest, indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. The contribution of the effect is 42.4%, while the remaining 57.6% is influenced by other factors not examined in this study. This implies that optimal, varied, and consistent use of digital media can effectively improve students' overall learning interest.

Keywords: Digital Learning; Digital Media; Educational Technology; Learning Interest; Students.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi membawa perubahan mendasar dalam pola penyelenggaraan pendidikan di seluruh dunia. Penerapan teknologi dalam pembelajaran bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan telah menjadi kebutuhan pokok untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran digital yang mampu memadukan unsur teks, gambar, grafik, suara, dan animasi dalam satu kesatuan penyajian yang terpadu (Ainin, 2021).

Media pembelajaran digital berperan membantu siswa memahami berbagai materi pelajaran yang memuat banyak konsep dan prinsip yang bersifat abstrak. Banyak siswa merasa kesulitan memahami materi jika hanya disampaikan melalui penjelasan lisan atau bacaan buku teks saja. Media pembelajaran digital berperan menjembatani kesulitan tersebut dengan mengubah konsep yang abstrak menjadi lebih nyata, terlihat, dan mudah dibayangkan oleh siswa. Namun demikian, potensi besar yang dimiliki media digital baru dapat terwujud apabila guru mampu menggunakannya dengan cara yang tepat, teratur, dan sesuai dengan karakteristik materi serta peserta didik.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lewolema, diketahui bahwa sekolah telah melengkapi diri dengan berbagai fasilitas penunjang teknologi pembelajaran, antara lain proyektor, komputer genggam untuk guru, serta akses jaringan internet di lingkungan sekolah. Namun dalam pelaksanaannya di kelas, pemanfaatan fasilitas tersebut belum berjalan secara maksimal dan merata. Sebagian besar guru masih mendominasi pembelajaran dengan metode ceramah, sedangkan media digital baru digunakan pada waktu-waktu tertentu saja, misalnya saat presentasi atau saat ada kunjungan pihak luar.

Kondisi tersebut berdampak pada respon siswa yang terlihat dari tingkat minat belajar yang belum sesuai harapan. Masih ditemukan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, enggan bertanya atau menyampaikan pendapat, serta tidak memiliki dorongan kuat untuk mempelajari materi lebih dalam di luar jam sekolah. Hal ini menjadi perhatian penting mengingat minat belajar merupakan salah satu faktor penentu utama keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai berbagai materi pelajaran (Dermadi, 2020).

Banyak penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada kelayakan atau pengembangan media pembelajaran digital, namun kajian yang secara khusus mengukur seberapa besar pengaruh tingkat pemanfaatan media yang sudah berjalan terhadap minat belajar siswa kelas XI secara keseluruhan di lokasi ini masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan data empiris yang nyata dan terukur mengenai pengaruh tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lewolema Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. KAJIAN TEORITIS

Penggunaan Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik agar terjadinya proses belajar yang efektif. Lebih lanjut, media pembelajaran digital didefinisikan sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik dan sistem berbasis teknologi informasi untuk menyajikan materi secara terpadu dan interaktif (Arsyad A. , 2019).

Keunggulan utama media pembelajaran digital terletak pada kemampuannya menyajikan informasi secara lebih menarik, tidak membosankan, dapat diulang sesuai kebutuhan, serta mampu menampilkan hal-hal yang sulit dilihat secara langsung. (Sudjan, 2016).

Tingkat penggunaan media pembelajaran digital dalam penelitian ini diukur melalui sembilan indikator utama, yaitu: intensitas penggunaan media, kesesuaian media dengan materi, kemudahan penyajian materi, daya tarik tampilan, terjalannya interaksi melalui media, manfaat media bagi pemahaman, kesesuaian dengan kemampuan siswa, kelayakan sarana pendukung, serta konsistensi penerapan media (Prasetyo, 2023).

Minat Belajar Siswa

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau memaksa. Minat belajar bukanlah sesuatu yang sudah ada sejak lahir, melainkan terbentuk dan berkembang seiring dengan pengalaman dan pengaruh dari lingkungan belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan senantiasa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama, merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran, berani menyampaikan pertanyaan atau pendapat, serta memiliki keinginan yang kuat untuk mendalami materi yang dipelajari.

Dalam penelitian ini, minat belajar siswa diukur melalui empat indikator yang telah teruji kelayakannya, yaitu: adanya rasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, adanya perhatian yang penuh terhadap materi yang disampaikan guru, adanya partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, serta adanya keinginan yang kuat untuk mempelajari materi lebih dalam. (Slameto, 2015).

Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran Digital dengan Minat Belajar

Pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan lisan cenderung bersifat pasif dan mudah membuat siswa merasa jenuh. Kehadiran media pembelajaran digital mampu mengubah suasana tersebut menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Ketika materi disajikan dengan

tampilan yang menarik, jelas, dan mudah dipahami, maka secara otomatis akan timbul rasa senang dan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran tersebut. Hal ini selaras dengan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang nyata antara kualitas penggunaan media pembelajaran dengan tingkat minat belajar siswa (Ananda, 2023).

Ketersediaan sarana teknologi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat belajar, melainkan harus diimbangi dengan keterampilan guru dalam memanfaatkannya secara tepat dan konsisten. Apabila guru mampu mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh media pembelajaran digital, maka dampak positif yang ditimbulkan terhadap ketertarikan siswa akan semakin terasa nyata (Pratama, 2023).

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lewolema.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SMA Negeri 1 Lewolema, yang beralamat di Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu mulai dari bulan April hingga Mei pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran masing-masing variabel serta mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu penggunaan media pembelajaran digital terhadap variabel terikat yaitu minat belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lewolema yang terdiri dari beberapa rombongan belajar dengan jumlah keseluruhan 66 orang siswa. Mengingat jumlah populasi relatif kecil dan dapat dijangkau sepenuhnya, maka teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data utama menggunakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Angket menggunakan skala pengukuran Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Sebelum digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya, angket terlebih dahulu diuji kelayakannya melalui uji validitas dan uji reliabilitas kepada 15 siswa yang bukan bagian dari sampel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari butir pernyataan awal, terdapat beberapa butir yang tidak memenuhi syarat validitas

sehingga tidak digunakan, sedangkan butir yang tersisa dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan. Teknik pendukung pengumpulan data adalah dokumentasi, yang digunakan untuk memperoleh data umum sekolah, daftar nama siswa, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap utama. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menyajikan gambaran umum tingkat penggunaan media pembelajaran digital dan tingkat minat belajar siswa melalui nilai rata-rata, persentase, dan pengelompokan ke dalam kategori penilaian. Tahap kedua adalah analisis statistik inferensial dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas sebaran data, uji linearitas hubungan antarvariabel, serta uji heteroskedastisitas guna memastikan data memenuhi persyaratan analisis regresi. Seluruh pengolahan data dibantu dengan menggunakan program perangkat lunak statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari 66 orang siswa yang menjadi responden, diperoleh gambaran sebagai berikut:

- a. Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran Digital: Secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMA Negeri 1 Lewolema sudah cukup baik dalam memanfaatkan media pembelajaran digital, meskipun belum sepenuhnya berjalan secara konsisten di setiap pertemuan pembelajaran.
- b. Tingkat Minat Belajar Siswa: Secara keseluruhan berada pada kategori cukup. Hal ini bermakna bahwa minat belajar siswa kelas XI sudah terlihat namun belum mencapai tingkat yang diharapkan, sehingga masih memerlukan berbagai upaya untuk meningkatkannya.

Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan garis regresi yaitu $Y = 20,714 + 0,274X$. Angka konstanta sebesar 20,714 menunjukkan nilai awal minat belajar apabila belum ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran digital. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,274 bermakna bahwa setiap kenaikan satu satuan pada penggunaan media pembelajaran digital, maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,274 satuan pada minat belajar siswa.

Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditetapkan yaitu 0,05, maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa dinyatakan diterima. Besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 42,4%, sedangkan sisanya sebesar 57,6% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan peran yang nyata dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini terjadi karena media digital mampu mengubah suasana belajar yang kaku menjadi lebih luwes dan menyenangkan. Materi yang awalnya terasa sulit dan abstrak dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, atau video yang lebih mudah dipahami, sehingga siswa tidak merasa terbebani saat mempelajarinya. Ketika siswa merasa mampu memahami materi dengan baik, maka timbul rasa percaya diri dan rasa senang yang merupakan cerminan dari adanya minat belajar yang positif.

Temuan ini juga memberikan gambaran bahwa meskipun fasilitas sudah tersedia cukup baik, pemanfaatannya masih dapat ditingkatkan lagi kualitasnya. Besarnya pengaruh yang mencapai 42,4% menunjukkan bahwa peran media sudah cukup besar, namun masih ada ruang yang luas untuk menjadikannya lebih optimal lagi jika guru mampu memvariasikan penggunaannya, tidak hanya sekadar menampilkan teks saja, tetapi juga menyertakan animasi, contoh nyata, dan mengajak siswa berinteraksi dengan media tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Hartati yang menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan media tidak hanya dilihat dari ketersediaannya, melainkan dari seberapa tepat media tersebut digunakan untuk menjawab kebutuhan belajar siswa.

Kondisi minat belajar yang masih berada pada kategori cukup juga menunjukkan bahwa minat adalah hal yang kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran semata. Faktor seperti kemampuan awal siswa, suasana lingkungan sekolah, cara guru membina hubungan dengan siswa, serta kondisi ekonomi keluarga juga memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk minat belajar siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat belajar tidak bisa hanya berfokus pada satu aspek saja, melainkan harus dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan secara rinci, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lewolema Tahun Pelajaran 2025/2026. Semakin optimal, teratur, dan bervariasi penggunaan media pembelajaran digital yang dilakukan oleh guru, maka semakin tinggi pula minat belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan adalah sebesar 42,4%, sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus kajian dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi guru

Senantiasa meningkatkan kualitas, keragaman, dan konsistensi dalam memanfaatkan media pembelajaran digital di setiap pertemuan, serta berusaha melibatkan siswa secara aktif saat penggunaan media berlangsung.

Bagi pihak sekolah

Terus memelihara kelayakan sarana prasarana teknologi yang sudah tersedia, serta memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan keterampilan dalam menyusun dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik.

Bagi siswa

Lebih memanfaatkan keberadaan media pembelajaran sebagai sarana untuk memahami materi secara lebih mendalam dan mengembangkan ketertarikan terhadap berbagai bidang ilmu yang dipelajari.

Bagi peneliti selanjutnya

Dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat belajar, serta memperluas cakupan sampel agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup lokasi penelitian, jumlah variabel yang diteliti, serta waktu pelaksanaan, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke semua kondisi sekolah yang berbeda karakteristiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dorongan yang sangat berharga selama seluruh proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, seluruh guru, serta seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lewolema yang telah memberikan izin dan bantuan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka..

DAFTAR REFERENSI

- Ainin, M. (2021). *teknologi pendidikan*. jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ananda, R. &. (2023). pengaruh pemanfaatan media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa. *jurnal pendidikan ekonomi*, 78-89.
- Arsyad. (2019). *media pembelajaran* . jakarta: raja grafindo persada.
- Arsyad, A. (2019). *media pembelajaran*. jakarta: raja grafindo persada.
- Dermadi, H. (2020). *metode penelitian pendidikan dan sosial*. yogyakarta: deepublish.
- Hamalik, O. (2017). *proses belajar mengajar*. jakarta: bumi aksara.
- Hartati, S. (2022). peran media pembelajaran dan berbasis teknologidalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa. *jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis*, 34-45.
- Nasution, H. (2018). *berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. jakarta: bumi aksara.
- Prasetyo, S. d. (2023). pemanfaatan media pembelajaran digital dan dampaknya minat belajar terhadap peserta didik. *jurnal pendidikan indonesia*, 45-53.
- Pratama, D. d. (2023). hubungan ketersediaan sarana teknologi dan penggunaannya terhadap minat belajar siswa SMA. *jurnal ekonomi dan pendidikan ekonomi*, 112-124.
- Slameto. (2015). *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* . jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjan, N. &. (2016). *media pengajaran*. bandung: sinar baru algensindo.
- Sugiyono. (2021). *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Sunarto, R. &. (2021). *pengantar statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis dan R&R*. bandung: alfabeta.
- Suryani, A. &. (2023). pemanfaatan media pembelajaran digital dan dampaknya terhadap minat belajar peserta didik. *jurnal penddikan indonesia*, 45-53.
- Syah, M. (2018). *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. jakarta: raja grafindo persada.
- Wena, M. (2019). *strategi pembelajaran inovatif konteporer*. jakarta: bumi aksara.

Wijaya, B. (2019). efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam membangun minat belajar siswa. *jurnal pendidikan ekonomi: jurnal ilmiah kependidikan* , 56-67.